

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada PT. Gudang Garam Tbk yang berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.79, East Cempaka Putih, Cempaka Putih, Central Jakarta City, Jakarta 10510. Pada bulan Februari 2024 sampai Agustus 2024. Sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																											
2	Pengajuan Izin Penelitian		■	■																									
3	Persiapan Instrumen Penelitian					■	■	■																					
4	Seminar Proposal								■																				
5	Pengumpulan Data									■	■	■																	
6	Pengolahan Data												■	■	■														
7	Analisis Dan Evaluasi															■	■	■	■										
8	Penulisan Laporan																			■	■	■	■						
9	Seminar Hasil Penelitian																										■		

Sumber: Rencana Penelitian (2024)

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif. Menurut Iskandar, *et al* (2023:17) Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena atau situasi yang diteliti. Dan dalam pelaksanaannya penelitian ini meliputi pengumpulan, analisis data, dan interpretasi dari data yang di peroleh. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut penelitian Nurdin dan Sri (2019:98) populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sampel

Pengertian sampel adalah bagian dari populasi yang didapat dengan menggunakan metode tertentu untuk kemudian dianggap menjadi wakil dari populasi yang menjadi fokus dalam penelitian (Rosyidah dan Rafika, 2021:13).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sampel dan populasi yang telah dijelaskan, data yang terpilih dikumpulkan melalui pendekatan pengumpulan data yang mengandalkan jenis data sekunder. Pendekatan ini menggunakan metode dokumen, khususnya laporan keuangan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia melalui situs web resminya di www.idx.co.id. Selain itu, laporan keuangan tahunan dari PT Gudang Garam Tbk juga diambil dari situs web resmi perusahaan di www.gudanggaramtbk.com. Peneliti juga melaksanakan penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini dilakukan dengan mengakses berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, dan situs internet, guna memperoleh teori, definisi, dan analisis yang mendukung dalam penelitian ini.

Menurut Rosyidah dan Rafika (2021:22), faktor utama yang mempengaruhi kualitas data dalam penelitian adalah kualitas instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, penggunaan sumber-sumber terpercaya seperti situs resmi Bursa Efek Indonesia dan PT Gudang Garam Tbk diharapkan dapat memastikan kualitas data yang dikumpulkan. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan relevan, yang sangat penting untuk analisis dan pengambilan kesimpulan yang valid. Penggunaan data sekunder juga memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang luas dan mendalam yang mungkin tidak dapat diperoleh melalui metode pengumpulan data primer.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Rahmawati (2022:5) Definisi operasional variabel merujuk pada definisi yang dirumuskan berdasarkan sifat-sifat atau hal-hal yang dapat diamati. Definisi ini menggunakan kata-kata yang bersifat operasional, sehingga variabel yang dimaksud dapat diukur. Definisi operasional ini penting karena dapat menentukan, menilai, atau mengukur variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Selain itu, definisi operasional juga menjadi panduan bagi peneliti dalam mengukur, menentukan, atau menilai variabel tersebut dengan merumuskan kata-kata yang bersifat operasional.

Berikut Tabel Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Komponen Pengendali	Keterangan
1	Perencanaan Pajak	<ol style="list-style-type: none">1. Analysis Of The Existing Data Base (Analisis Informasi Yang Ada) Merupakan tahap analisis terhadap komponen - komponen yang berbeda pengakuannya antara komersial dan fiskal, dan menghitung seakurat mungkin beban pajak yang harus ditanggung perusahaan. Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan masing - masing elemen pajak, baik secara sendiri-sendiri maupun secara total pajak yang nantinya akan dirumuskan sebagai perencanaan pajak yang paling efisien.2. Design Of One More Possible Tax Plan (Model Perencanaan Pajak) Setelah melakukan tahapan awal, harus dibuat beberapa model perencanaan pajak yang akan dilakukan. Pembuatan model - model perencanaan pajak tersebut dimaksudkan sebagai alternatif untuk menentukan tax plan mana yang applicable dan paling efisien dan efektif untuk diimplementasikan.3. Evaluating A Tax Plan (Evaluasi Pelaksanaan Perencana Pajak) Tahap evaluasi yang sekaligus merupakan tahap pengendalian pajak ini merupakan langkah akhir dalam manajemen pajak. Pengendalian pajak bertujuan untuk memastikan bahwa kewajiban pajak telah dilak- sanakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan telah memenuhi persyaratan formal maupun material. Pengendalian pajak dapat dilakukan melalui penelaahan pajak (tax review).

No	Komponen Pengendali	Keterangan
2	Penghematan Pajak	<p>1. Rekonsiliasi Fiskal PT. Gudang Garam Tbk Perbandingan Laporan: Membandingkan laporan komersial dengan laporan fiskal untuk mengidentifikasi perbedaan, seperti perbedaan dalam pengakuan pendapatan, beban, dan pengeluaran. Analisis Penyesuaian: Menganalisis penyesuaian fiskal yang dilakukan untuk perbedaan antara laporan komersial dan fiskal, seperti perbedaan dalam metode penyusutan atau amortisasi. Dokumentasi Perubahan Rekaman Penyesuaian: Mencatat semua penyesuaian yang dilakukan untuk menyelaraskan laporan komersial dengan laporan fiskal. Dokumentasi Tambahan: Menyusun dokumentasi yang mendukung penyesuaian fiskal, termasuk catatan akuntansi dan perhitungan yang relevan.</p> <p>2. Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Sak Dan Perpajakan Kepatuhan Akuntansi dan Perpajakan: Memastikan bahwa penyusutan aset tetap sesuai dengan SAK dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Optimalisasi Pengurangan Pajak: Mengidentifikasi metode penyusutan yang dapat mengoptimalkan pengurangan pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan. Pelaporan yang Akurat: Menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan terkait dengan penyusutan aset tetap.</p>

Sumber : peneliti (2024)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data – data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variable independent dan variable dependent yang digunakan dalam penelitian ini (Helaludin dan Hengki, 2019:6).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan dua metode sebagai berikut :

1. Metode Deskriptif : Dengan melakukan analisis dan pengolahan data pada laporan laba rugi, peneliti menjelaskan strategi penerapan perencanaan pajak yang bertujuan untuk mengefisienkan jumlah penghasilan yang harus dibayarkan oleh wajib pajak.
2. Metode Analisa : Metode ini mencakup proses pengolahan data yang menghasilkan analisis teoritis tentang implementasi perencanaan perpajakan. sebagai strategi untuk efisiensi pembayaran pajak penghasilan, dengan dasar teoritis yang kuat. Hal ini bertujuan untuk menyajikan pemikiran yang logis dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi.

Langkah-langkah Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data perusahaan yang akan diolah (Laporan Laba/Rugi Komersial tahun 2020-2022, Laporan Laba/Rugi Fiskal tahun 2020-2022, Laporan Aktiva Tetap tahun 2020-2022 dan kebijakan kebijakan lainnya.
- b. Menganalisis kondisi perusahaan, kebijakan perusahaan, dan perlakuan yang berhubungan dengan proses perhitungan pajak.
- c. Menggambarkan besarnya beban pajak perusahaan sebelum melakukan perencanaan pajak.
- d. Mengenali hal yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam melakukan perencanaan pajak.
- e. Melakukan implementasi dari berbagai pilihan perencanaan pajak.
- f. Melakukan perbandingan besarnya beban pajak sebelum dan setelah perencanaan pajak.